

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi koalisi partai politik pendukung dalam memenangkan pasangan calon Wesley–Herlina pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kota Pematangsiantar. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi koalisi dirumuskan, bagaimana koordinasi dan pembagian peran dilakukan, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan koalisi tersebut. Penelitian ini menggunakan perspektif teori strategi politik, teori koalisi partai, dan marketing politik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi koalisi dibangun melalui sinergi antarpolisi sejak tahap awal, meliputi perumusan agenda bersama, pembagian peran yang jelas, serta implementasi strategi kampanye yang terstruktur. Koordinasi dilakukan secara intensif melalui konsolidasi internal dan pembagian fungsi antarpolisi sesuai basis massa masing-masing. Faktor keberhasilan utama meliputi soliditas internal koalisi, strategi kampanye yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, kekuatan figur kandidat, serta dukungan jaringan politik yang terorganisir. Strategi tersebut terbukti efektif dengan kemenangan pasangan Wesley–Herlina yang memperoleh suara tertinggi dalam Pilkada 2024. Keberhasilan strategi koalisi ditentukan oleh beberapa faktor utama, yaitu soliditas internal koalisi, pembagian peran yang efektif, strategi kampanye yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, kekuatan figur kandidat, serta dukungan basis massa dan jaringan politik yang terorganisir serta tidak menggunakan kampanye hitam.

**Kata Kunci:** kampanye politik, koalisi partai, kemenangan elektoral, pilkada, strategi politik